

**ANALISIS SISTEM WEBSITE SIKONDANG DALAM
PENYEDIAAN INFORMASI PUBLIK PADA DINAS KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA KOTA SERANG**

Nurul Chafid¹, Rian Supriyanto²
Universitas Bina Bangsa

E-mail: chafid09@gmail.com¹, riansupriyanto11@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem informasi website SIKONDANG (Sistem Informasi Kota Serang Dalam Angka) dalam menyediakan informasi publik secara terbuka dan efisien. SIKONDANG merupakan inisiatif dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Serang yang bertujuan menyajikan data statistik dan sektoral bagi masyarakat serta pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, pemodelan sistem dilakukan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan alur proses dan integrasi data antar entitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem telah membantu penyampaian informasi, masih terdapat hambatan berupa keterbatasan pembaruan data, aksesibilitas sistem, dan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan interoperabilitas data, optimalisasi tampilan antarmuka pengguna, serta pelatihan teknis bagi operator sistem. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman implementasi e-government di tingkat daerah dengan pendekatan pemodelan sistem yang terstruktur..

Kata Kunci — Sistem Informasi, SIKONDANG, Informasi Publik, E-Government, DFD

Abstract

This research was conducted to analyze the information system of the SIKONDANG (Information System for Serang City in Figures) website in providing public information openly and efficiently. SIKONDANG is an initiative of the Communication and Informatics Office of Serang City that aims to present statistical and sectoral data for the community and stakeholders. This research uses a descriptive qualitative method with a field study approach through observation, interviews, and documentation. In addition, system modeling is done using Data Flow Diagram (DFD) to describe the process flow and data integration between entities. The results showed that although the system has helped deliver information, there are still obstacles in the form of limited data updates, system accessibility, and coordination between Regional Apparatus Organizations (OPD). Recommendations include improving data interoperability, optimizing the user interface, and technical training for system operators. This research contributes to the understanding of e-government implementation at the regional level with a structured system modeling approach.

Keywords — Information System, SIKONDANG, Public Information, E-Government, DFD.

1. PENDAHULUAN

Di era digital, keterbukaan informasi publik menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Pemerintah Kota Serang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika telah mengembangkan sistem informasi bernama SIKONDANG (Sistem Informasi Kota Serang Dalam Angka) sebagai sarana penyediaan data sektoral dan statistik secara daring. Sistem ini diharapkan mampu memfasilitasi akses masyarakat terhadap informasi publik yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Di era digital, keterbukaan informasi publik menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Pemerintah Kota Serang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika telah mengembangkan SIKONDANG (Sistem Informasi Kota Serang Dalam Angka), sebuah sistem informasi yang menyediakan data sektoral dan statistik untuk memfasilitasi akses masyarakat terhadap informasi publik yang akurat dan tepat waktu. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan keterbukaan informasi yang relevan dan tepat guna bagi masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan (e-government) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Menurut Rumimpunu et al. (2021), “Penerapan e-government sangat penting untuk mendukung transparansi dan keterbukaan informasi publik, karena sistem ini dapat memberikan akses yang lebih mudah dan cepat kepada masyarakat terhadap data pemerintah” (Russo Rumimpunu et al., n.d.). Di samping itu, Sati et al. (2023) menyatakan bahwa, “Kualitas sistem informasi pemerintah daerah sangat mempengaruhi efektivitas pelayanan publik, karena sistem yang baik memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan akurat” (Setiawan et al., 2023).

Namun, meskipun data tersedia secara online, terdapat tantangan besar dalam hal akses dan pemanfaatan data tersebut. Sari dan Nugroho (2020) menegaskan bahwa, “Walaupun data publik dapat diakses, masih banyak kendala dalam hal kualitas dan keterbukaan data yang sulit dimanfaatkan oleh masyarakat” (Rahimallah & Ricky, 2023). Penelitian oleh Ramadhani dan Nasrah (2019) juga menunjukkan bahwa, “Sistem informasi yang ada belum optimal dalam menyediakan data yang dibutuhkan oleh pengguna, terutama dalam hal pemutakhiran data yang tidak konsisten” (Devitra et al., 2021).

Dalam konteks SIKONDANG, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan antarmuka pengguna, pembaruan data yang tidak konsisten, serta rendahnya integrasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Menurut Suryani et al. (2024), “Perancangan dan perbaikan sistem informasi melalui analisis dan pemodelan yang tepat seperti Data Flow Diagram (DFD) dapat meningkatkan fungsionalitas sistem dan memastikan aliran informasi yang lebih baik antar instansi” (Suryani et al., 2024).

Berdasarkan hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi website SIKONDANG dalam penyediaan informasi publik di Kota Serang. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi kelemahan yang ada dan memberikan rekomendasi perbaikan berbasis analisis sistem dan kebutuhan pengguna, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu di bidang sistem informasi pemerintahan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis sistem informasi SIKONDANG (Sistem Informasi Kota Serang Dalam Angka) secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah pada pemahaman konteks dan kondisi sistem yang sedang berjalan, bukan pada pengukuran statistik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap implementasi dan penggunaan website SIKONDANG. Observasi mencakup tampilan halaman web, aksesibilitas informasi, navigasi menu, kecepatan akses, serta bagaimana data ditampilkan kepada publik.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada staf yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengembangan sistem, khususnya dari bagian E-Government Diskominfo Kota Serang. Wawancara dilakukan secara terbuka dan semi-terstruktur agar responden dapat menjelaskan proses kerja, kendala, dan kebutuhan pengembangan sistem dengan lebih bebas dan rinci.

3. Studi Dokumentasi

Penulis juga mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem SIKONDANG, seperti struktur data, kebijakan data terbuka, SOP internal, serta dokumen teknis lainnya yang digunakan dalam operasional sistem.

4. Pemodelan Sistem

Untuk menggambarkan alur kerja dan proses dalam sistem SIKONDANG, penulis menggunakan alat bantu Data Flow Diagram (DFD). DFD digunakan untuk memetakan aliran data dari dan ke sistem, termasuk interaksi antar entitas (misalnya admin dan OPD) serta proses pengolahan data di dalam sistem.

- a. Level 0 (Diagram Konteks): Menunjukkan hubungan antara sistem dan entitas luar secara umum.
- b. Level 1: Merinci proses utama dalam sistem, seperti input data dari OPD, proses verifikasi oleh admin, dan publikasi data ke website.

5. Analisis Masalah dan Rekomendasi

Setelah data terkumpul, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul selama penggunaan sistem, kemudian menyusun rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan, baik dari sisi teknis (sistem) maupun sisi manajerial (pengelolaan data dan SDM).

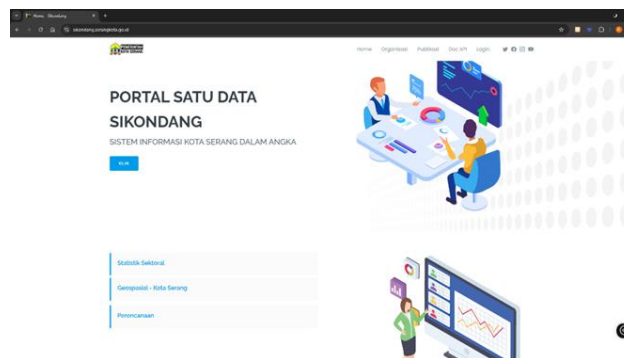
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Website SIKONDANG memiliki tampilan antarmuka yang sederhana dan cukup intuitif. Pengguna dapat langsung mengakses berbagai kategori data tanpa proses login, mencerminkan upaya pemerintah dalam mendukung prinsip keterbukaan informasi publik. Menu navigasi yang disusun berdasarkan kategori sektoral memudahkan pencarian data oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan.

1. Analisa Sistem

Struktur dan Navigasi Website

Website SIKONDANG memiliki tampilan antarmuka yang sederhana dan cukup intuitif. Pengguna dapat langsung mengakses berbagai kategori data tanpa proses login, mencerminkan upaya pemerintah dalam mendukung prinsip keterbukaan informasi publik. Menu navigasi yang disusun berdasarkan kategori sektoral memudahkan pencarian data oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan. Namun demikian, tidak semua kategori data berisi informasi yang lengkap. Hal ini menyebabkan pengalaman pengguna dalam menjelajahi situs menjadi terbatas karena tidak semua kebutuhan data dapat langsung terpenuhi.

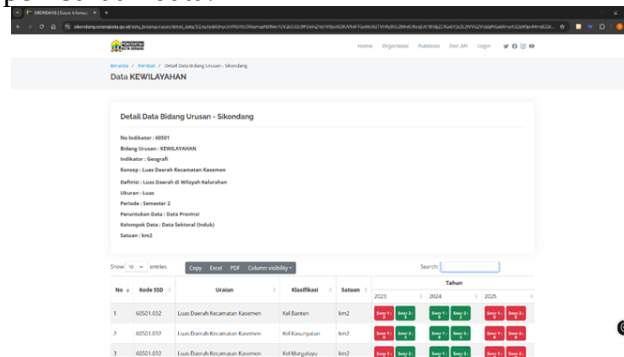


Gambar 1. Halaman Utama Sikondang

Fitur Akses dan Unduh Data

Sistem telah menyediakan fitur pencarian dan unduh data untuk mempermudah akses pengguna. Namun, belum terdapat fitur pratinjau dan metadata yang dapat memberikan informasi kontekstual sebelum file diunduh. Hal ini berdampak pada

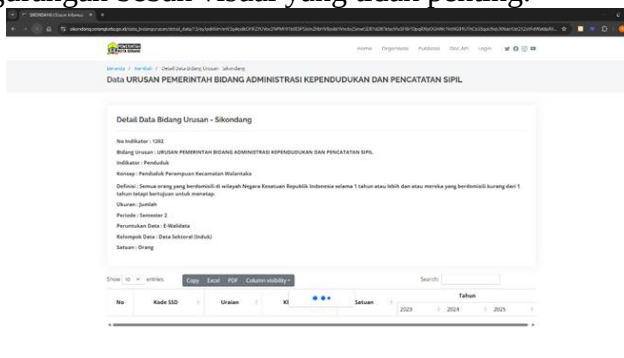
efektivitas penggunaan data, terutama bagi pengguna yang membutuhkan informasi spesifik secara cepat. Kurangnya metadata juga menghambat pemahaman tentang sumber, cakupan, dan waktu pembaruan data.



Gambar 2. Pencarian dan unduh data

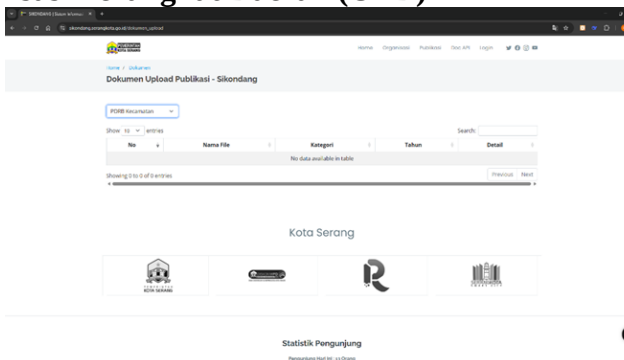
Performa Sistem

Secara umum, sistem memiliki waktu respon yang cukup cepat saat digunakan untuk mengakses data ringan. Namun, saat pengguna mengakses file berukuran besar atau grafik interaktif, halaman mengalami keterlambatan pemuatan. Masalah ini menandakan perlunya optimalisasi performa sistem, seperti peningkatan server, efisiensi pengelolaan file besar, serta pengurangan beban visual yang tidak penting.



Gambar 3. Pencarian dan unduh data

Keterlibatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD)



Gambar 4. Data OPD

Hasil wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa keterlibatan OPD dalam proses unggah data masih belum merata. Beberapa OPD rutin memperbarui data sektoral, sedangkan yang lain belum aktif. Faktor penyebabnya antara lain keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya pemahaman teknis, dan belum optimalnya pelatihan penggunaan sistem. Kurangnya koordinasi antar instansi juga menjadi hambatan dalam mencapai keterpaduan data yang diharapkan.

Peran Admin Diskominfo

Admin dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Serang memiliki tanggung jawab utama dalam memverifikasi, mengelola, dan menyusun tampilan data. Namun, belum tersedia sistem pemantauan otomatis terhadap keterlambatan unggahan data dari OPD. Hal ini menyebabkan proses validasi dan publikasi sering tidak tepat waktu. Ke depan, diperlukan sistem notifikasi otomatis serta dashboard pemantauan real-time untuk mendukung efisiensi kerja admin.

Pembahasan

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi SIKONDANG telah menjadi langkah awal yang baik dalam mendukung implementasi e-government dan keterbukaan data publik di Kota Serang. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai tantangan teknis dan manajerial yang perlu diselesaikan agar sistem dapat berjalan lebih optimal.

Penelitian ini mengungkap berbagai temuan yang signifikan mengenai pengaruh website SIKONDANG sebagai sumber informasi publik dan dampaknya terhadap perilaku serta kehidupan sehari-hari pengguna. Berikut adalah beberapa temuan utama yang ditemukan dalam penelitian ini:

Website sebagai Sumber Utama Informasi

Website SIKONDANG telah menjadi rujukan utama bagi masyarakat dalam mencari data sektoral terkait Kota Serang. Fitur pencarian data yang mudah diakses mempermudah pengguna dalam mencari informasi yang diperlukan, meskipun ketersediaan data pada beberapa kategori masih belum lengkap.

Pengaruh terhadap Persepsi Masyarakat

Informasi yang ditampilkan dalam website memberikan pengaruh terhadap persepsi masyarakat mengenai transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah. Keberadaan website ini berfungsi sebagai langkah positif dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan Kota Serang.

Ketersediaan Data yang Tidak Merata

Salah satu temuan yang signifikan adalah ketidakmerataan ketersediaan data di berbagai kategori. Beberapa kategori data tidak memiliki informasi yang lengkap, yang dapat menimbulkan kebingungan bagi pengguna awam dalam memahami konteks data. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam pemanfaatan data yang ada.

Keterbatasan Fitur Interaktif dan Media Visual

Website SIKONDANG masih terkesan statis dan kurang menarik, terutama bagi generasi muda yang merupakan pengguna digital aktif. Tidak adanya fitur interaktif atau media visual yang dapat menyajikan data dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami membuat website ini kurang menarik bagi segmen pengguna tersebut.

Keterlibatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Serang belum sepenuhnya aktif dalam mengunggah data sektoral ke dalam sistem. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman teknis serta kurangnya pelatihan yang merata di kalangan operator OPD. Keterbatasan dalam pemahaman penggunaan sistem menyebabkan keterlambatan dan ketidakkonsistenan dalam pembaruan data.

Beberapa studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Wibowo dkk. (2021) dan Ariyanti (2022), juga menyoroti pentingnya integrasi dan koordinasi dalam sistem layanan digital pemerintah. Temuan dari penelitian ini memperkuat argumen bahwa interoperabilitas data dan sinergi antar OPD merupakan kunci keberhasilan sistem informasi publik. Riset oleh Sari & Nugroho (2020) menunjukkan bahwa ketidaksesuaian antara ketersediaan data dan kebutuhan pengguna merupakan hambatan utama dalam adopsi sistem e-government, yang juga tercermin pada studi ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa website SIKONDANG telah berfungsi sebagai platform yang efektif dalam menyediakan informasi publik yang terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat Kota Serang. Meskipun website ini sudah menyajikan data sektoral dan statistik yang cukup bermanfaat, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah ketidakmerataan ketersediaan data di berbagai kategori, yang menghambat pengguna dalam mengakses informasi secara lengkap. Selain itu, tampilan website yang relatif statis dan kurang interaktif membuatnya kurang menarik bagi kalangan generasi muda yang lebih terbiasa dengan antarmuka yang dinamis. Koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tidak selalu rutin memperbarui data juga menjadi kendala dalam memastikan bahwa informasi yang disajikan selalu relevan dan tepat waktu. Meski demikian, website SIKONDANG memiliki dasar yang kuat untuk berkembang menjadi platform yang lebih efektif dalam menyediakan informasi publik di Kota Serang.

Saran

Untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas website SIKONDANG, beberapa rekomendasi dapat diberikan. Pertama, perlu adanya pengembangan fitur interaktif yang lebih menarik, seperti visualisasi data yang dinamis dan kemampuan untuk memfilter informasi secara lebih spesifik. Fitur seperti ini akan meningkatkan keterlibatan pengguna, terutama di kalangan generasi muda. Kedua, memperbaiki koordinasi antara OPD untuk memastikan pembaruan data secara rutin dan memastikan bahwa informasi yang ditampilkan selalu relevan dan akurat. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan pelatihan lebih lanjut kepada para pengelola data di masing-masing OPD. Terakhir, penting untuk memperbaiki tampilan antarmuka website agar lebih user-friendly dan menarik, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam mengakses informasi dengan lebih cepat dan nyaman. Dengan perbaikan-perbaikan tersebut, SIKONDANG dapat lebih maksimal dalam mendukung keterbukaan informasi dan transparansi di tingkat pemerintahan Kota Serang.

REFERENCES

- Devitra, J., Sistem Informasi, M., Dinamika Bangsa, U., & Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, J. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Monitoring. In MANAJEMEN SISTEM INFORMASI (Vol. 6, Issue 3).
- Rahimallah, M. T. A., & Ricky, R. (2023). KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK: HOLISTIKASI DAN AKSELERASI GOOD GOVERNANCE. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(2), 62–75. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v12i2.2911>
- Russo Rumimpunu, S., E Tampi, J. R., & Londa, V. Y. (n.d.). IMPLEMENTATION OF E-GOVERNMENT IN SUPPORT OF TRANSPARENCY AND PUBLIC DISCLOSURE (CASE STUDY IN OFFICIAL WEBSITE OF GOVERNMENT OF MANADO CITY). In MDK Juli (Vol. 5).
- Setiawan, Z., Amali, L. N., & Polin, M. (2023). Analisis Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Menggunakan ISO/IEC 25010 di BAPPEDA Provinsi Gorontalo. Hal. |, 142(1).
- Suryani, N. K., Widya Utami, N., & Grana Aristyana Dewi, E. (2024). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perencanaan Dan Realisasi Anggaran Dana Desa Di Desa Belok/ Sidan. *Teknologi*, 14(2), 72–84. <https://doi.org/10.26594/teknologi.v14i2.4863>